

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, sehingga dapat ditarik beberapa kesimpulan seperti:

1. Aplikasi sistem pakar yang dibangun menggunakan metode *forward chaining* yang dapat membantu memudahkan dalam menelusuri penyakit yang diderita tanaman cabai melalui gejala-gejala yang dimasukkan pengguna.
2. Sistem sudah dapat berjalan sesuai dengan fungsi yang telah ditetapkan melalui aturan-aturan. Dengan begitu sistem dapat melakukan proses diagnosa lebih cepat dan akurat sesuai data yang telah didapatkan dari seorang pakar.
3. Sistem dapat membedakan hak akses dari setiap pengguna seperti:
 - a. Admin menggunakan hak aksesnya untuk dapat melihat (kecuali password), menambah (kecuali user) dan menghapus data-data dari pengguna yang ada dan juga dapat melihat, mengubah, menambah dan menghapus data-data dari home, penyakit, gejala dan aturan, juga dapat melihat, menambahkan dan menghapus data komunikasi, admin juga dapat melihat dan menghapus data-data hasil diagnosa pengguna,serta dapat melakukan diagnosa tetapi hanya bisa melihat halaman tentang. Admin juga bertugas untuk mengurus sistem pakar tersebut.

- b. Pakar menggunakan hak aksesnya untuk dapat melihat, menambah, mengubah dan menghapus data-data dari penyakit dan gejala, serta dapat melihat dan menambahkan data komunikasi, juga dapat melihat halaman home dan tentang, pakar juga dapat melakukan diagnosa dan dapat menghapus data-data hasil diagnosa.
- c. User menggunakan hak aksesnya untuk melakukan proses diagnosa penyakit melalui pemilihan gejala-gejala yang ada, dan mendapatkan hasil dari proses tersebut, serta dapat melihat dan menambahkan data komunikasi, juga dapat melihat home, tentang dan data dari penyakit.
- d. Pengunjung menggunakan hak aksesnya hanya untuk mendaftarkan diri menjadi user agar bisa mendapatkan hak akses user.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan oleh penulis untuk pengembang sistem pakar selanjutnya antara lain:

1. Penambahan informasi mengenai penyakit, hama dan gejala pada sistem pakar ini, karena penyakit dan gejala yang terjadi pada tanaman cabai bisa saja suatu saat akan bertambah dan sistem pakar ini hanya mendiagnosa penyakitnya belum ke hama pada tanamannya.
- e. Pembuatan sistem pakar ini menggunakan metode *forward chaining* untuk mendapatkan hasil diagnosa dari gejala-gejala yang telah dipilih. Untuk pengembangan berikutnya mungkin dapat

mengkombinasikan dengan metode *certainly factor* atau faktor kepastian dan *backward chaining*.

